

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pola tanam yang diterapkan di Desa Balunijuk meliputi pola tanam monokultur (komoditas sawi, bayam, dan kangkung) dan pola tanam polikultur (kombinasi sawi-bayam, kombinasi sawi-kangkung, kombinasi bayam-kangkung, dan kombinasi sawi-bayam-kangkung).
2. Ada empat variabel bebas yang berpengaruh terhadap keputusan petani dalam memilih jenis pola tanam yaitu: usia petani (X1), pengalaman petani (X2), modal (X3), dan budaya (D1).
3. Adanya hubungan yang sangat kuat dan positif antara pola tanam dan pendapatan pada usahatani sayuran daun di Desa Balunijuk.

B. Saran

Setelah penelitian selesai dilakukan, peneliti menemukan hal-hal yang perlu dirankan. Saran yang dimaksud tertuju kepada beberapa pihak yaitu:

1. Diharapkan kepada petani sayuran daun di Desa Balunijuk untuk lebih selektif dalam memilih jenis pola tanam. Pililah jenis pola tanam yang dapat menghasilkan pendapatan yang lebih besar yaitu pola tanam polikultur dengan kombinasi sawi-bayam-kangkung.
2. Disarankan juga kepada petani untuk memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Petani yang berumur lebih tua ada baiknya untuk menambah tenaga kerja untuk membantu kegiatan usahatannya.
 - b. petani yang pengalaman berusahatannya masih rendah ada baiknya mengikuti kegiatan yang dapat menambah skill dan wawasan petani dalam berusahatani seperti kegiatan penyuluhan pertanian.
 - c. Untuk petani yang memiliki modal yang sedikit ada baiknya untuk mencari sumber modal lainnya untuk menunjang kegiatan usahatannya.

- d. Petani sebaiknya memperbanyak sosialisasi dengan masyarakat sekitarnya dan lebih sering berkonsultasi kepada penyuluh pertanian setempat agar dapat mengetahui kondisi usahatani disekitarnya yang mampu memberikan pendapatan lebih.
3. Disarankan kepada petani untuk menerapkan pola tanam polikultur. Karena jika dibandingkan dengan penerapan pola tanam monokultur, penerapan pola tanam polikultur akan memberikan pendapatan yang lebih.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel bebas lainnya yang belum dijelaskan dalam penelitian ini namun diduga juga berpengaruh terhadap keputusan petani di Desa Balunijuk dalam memilih jenis pola tanam.
5. Hendaknya pemerintah setempat untuk lebih memfokuskan dan mempertahankan Desa Balunijuk sebagai sentra pertanian hortikultura terutama komoditas sayuran daun. Mengingat berdasarkan data profil Desa Balunijuk dalam waktu dua tahun terakhir jumlah petani (secara keseluruhan) mengalami penurunan secara tajam. Pada tahun 2015 jumlah petani Desa Balunijuk berjumlah 821 orang namun pada tahun 2016 mengalami penurunan dimana jumlah petani tinggal 380 orang. Hal ini akan mengancam ketersediaan sayuran daun di Kabupaten Bangka dan di wilayah sekitarnya.